

**ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI PADI
PADA PETANI DI DESA MENDAYUN KECAMATAN
MADANG SUKU I KABUPATEN OKU TIMUR**

**Oleh
YANIAR SELASIH**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI PADI
PADA PETANI DI DESA MENDAYUN KECAMATAN
MADANG SUKU I KABUPATEN OKU TIMUR**

**Oleh
YANIAR SELASIH**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

Motto :

“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju”

*Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:*

- *Kedua orang tuaku tercinta ayahanda Suyoto dan ibunda Tri Pujiastuti, terimakasih atas segala pengorbanan, doa dan cinta yang diberikan selama ini hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.*
- *Kepada cinta kasih kedua kakak saya Yonika Tusari dan Yanisah Utami S.Pd.,Gr. yang senantiasa memberikan saran dan dukungan.*
- *Untuk seseorang yang tidak bisa saya sebutkan terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya dan selalu mendukung, serta selalu memberi semangat untuk pantang menyerah.*
- *Sahabat, teman-teman seperjuangan angkatan 21 terkhusus prodi agribisnis, serta rekan-rekan himagri yang selalu membantu memberikan doa terbaiknya.*

RINGKASAN

YANIAR SELASIH “Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Padi Pada Petani Di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur” di bimbing oleh Ibu **RAFEAH ABUBAKAR** dan Ibu **SISVABERTI AFRIYATNA**.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apa saja komponen biaya yang membentuk dan menganalisis berapa harga pokok produksi serta Untuk mengkaji hubungan antara harga pokok produksi padi dengan harga jual padi pada tingkat petani padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Simple random sampling*. Metode pengolahan data menggunakan editing, coding dan tabulating dan analisis data menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua komponen biaya yang membentuk harga pokok produksi pada petani padi yaitu : (1) biaya tetap dengan komponen biaya tertinggi yaitu traktor dengan nilai sebesar Rp.79.306/MT, kemudian untuk komponen biaya tetap yang paling rendah adalah sabit dengan nilai sebesar Rp.3.506/MT, (2) biaya variabel dengan komponen yang tertinggi berasal dari biaya tenaga kerja yang mencapai Rp. 3.681.167/MT, dan komponen yang terendah yaitu pemakaian herbisida sebesar Rp.100.533/MT. Harga pokok produksi padi adalah Rp 946/Kg sedangkan harga jual yang berlaku sebesar Rp. 5.800/Kg, sehingga usahatani padi dikatakan cukup menguntungkan bagi petani. Hasil uji korelasi spearman menghasilkan nilai 0,03 menunjukkan dan berdasarkan uji t bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,16 < 1,701$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh bermakna (signifikan) oleh variabel X (harga pokok produksi) dan variabel Y (harga jual).

SUMMARY

YANIAR SELASIH “Analysis of Determining the Cost of Rice Production for Farmers in Mendayun Village of Madang Suku I District OKU Timur” Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **SISVABERTI AFRIYATNA**.

This study was conducted to determine the cost components that form and analyze the cost of production and to examine the relationship between the cost of rice production and the selling price of rice at the rice farmer in Mendayun Village, of Madang Suku I District OKU Timur. The research method used in this study is a survey. The sampling method used is simple random sampling. The data processing method used editing, coding and tabulating and data analysis used quantitative methods. The results of the study showed that there were two cost components that formed the cost of production for rice farmers, namely: (1) fixed costs with the highest cost component, namely tractors with a value of Rp. 79,306 / MT, then for the lowest fixed cost component is a sickle with a value of Rp. 3,506 / MT, (2) variable costs with the highest component coming from labor costs reaching Rp. 3,681,167 / MT, and the lowest component is the use of herbicides amounting to Rp. 100,533 / MT. The cost of rice production is Rp. 946 / Kg while the applicable selling price is Rp. 5,800/Kg, so that rice farming is said to be quite profitable for farmers. The results of the Spearman correlation test produced a value of 0.03 indicating and based on the t test that $t \text{ count} < t \text{ table}$ or $0.16 < 1.701$ which means H_0 is accepted and H_1 is rejected this means that there is no significant influence by variable X (cost of production) and variable Y (selling price).

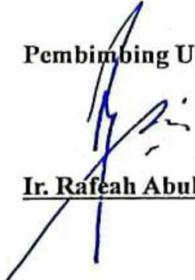
HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI PADI
PADA PETANI DI DESA MENDAYUN KECAMATAN
MADANG SUKU I KABUPATEN OKU TIMUR**

Oleh
YANIAR SELASIH
412021064

Telah dipertahankan pada ujian 26 Agustus 2025

Pembimbing Utama,


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping,


Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si

Palembang, 09 September 2025

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang


Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si.
NIDN/NBM.0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yaniar Selasih
Tempat/Tanggal Lahir : Mendayun, 30 Desember 2003
NIM : 412021064
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan


(Yaniar Selasih)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Padi Pada Petani Di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Oku Timur”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si. selaku pembimbing utama dan Ibu Sisvaberti Afriyatna S.P.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal kita, Amin.

Palembang, September 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

YANIAR SELASIH dilahirkan di Desa Mendayun, pada tanggal 30 Desember 2003, merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari Ayahanda Suyoto dan Ibunda Tri Pujiastuti.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri Pasundan, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 di SMP Negeri 2 Madang Suku I, Sekolah Menengah Atas Tahun 2021 di SMA Negeri 8 OKU. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Penulis pernah menjadi pengurus atau anggota Himpunan Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang selama dua periode pada tahun 2022/2023 dan 2023/2024. Kemudian pada bulan Januari sampai dengan Maret penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata angkatan 61 pada tahun 2024, di Desa Skonjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Penulis mengikuti Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN 1 Regional 7 Gunung Dempo, Pagar Alam dari bulan Juli sampai dengan September 2024. Dan pada bulan April 2025 sampai dengan Juni 2025 penulis melaksanakan penelitian di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur dengan judul **“Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Padi Pada Petani di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur”**.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian terdahulu yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Model Pendekatan	22
2.4 Hipotesis.....	23
2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan Waktu	24
3.2 Metode Penelitian.....	24
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil.....	31
4.2 Pembahasan.....	41
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Produksi Padi di Sumatera Selatan Tahun 2020-2024	2
2. Jumlah Produksi Padi Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2020-2024.....	3
3. Luas Baku Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Timur....	4
4. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
5. Jumlah Responden Berdasarkan Umur di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.....	34
6. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.....	35
7. Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.....	36
8. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur	37
9. Rata- rata Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Mendayun Kecamatan Suku I Kabupaten OKU Timur.....	38
10. Rata- rata Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Mendayun Kecamatan Suku I Kabupaten OKU Timur	38
11. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk	40
12. Hasil Uji Korelasi Spearman	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Padi Pada Petani Di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Penelitian	53
2. Identitas Responden	54
3. Biaya Tetap Peralatan Cangkul Pada Usahatani Padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur ...	55
4. Biaya Tetap Peralatan Sabit Pada Usahatani Padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur ...	56
5. Biaya Tetap Peralatan Tangki Semprot Pada Usahatani Padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur	57
6. Biaya Tetap Peralatan Traktor Pada Usahatani Padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur	58
7. Total Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur ...	59
8. Total Biaya Variabel Pestisida Pada Usahatani Padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur ...	60
9. Total Biaya Variabel Herbisida Pada Usahatani Padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur ...	61
10. Total Biaya Variabel Pupuk Pada Usahatani Padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur ...	62
11. Total Biaya Variabel Pada Usahatani Padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur	63
12. Total Biaya, Harga Pokok Produksi, dan Harga Jual Padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur ...	64
13. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Shapiro-Wilk dan Korelasi Non-Parametrik Spearman Menggunakan SPSS	65
14. Hasil Perhitungan Uji t.....	66
15. Tabel Ditribusi T	67
16. Dokumentasi Penelitian	68
17. Surat Selesai Penelitian	71

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas tanaman pangan merupakan komoditas yang memiliki peranan cukup penting dalam pembangunan ekonomi wilayah karena memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif. Tanaman pangan merupakan salah satu bagian penting dalam sektor pertanian yang memiliki peluang besar untuk berkembang, karena memberikan nilai ekonomi dan manfaat tambahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk lainnya. Pengembangan sektor pertanian, terutama selayang belah tanaman pangan bertujuan untuk memperkuat kemandirian pangan, meningkatkan penghasilan petani, meningkatkan kualitas gizi masyarakat, dan menciptakan lapangan kerja sambil tetap menjaga keberlanjutan sumber daya alam (Sahri, dkk, 2022). Tanaman pangan meliputi berbagai komoditas seperti padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, dan sorgum (palawijaya).

Padi merupakan komoditi penghasil beras yang menjadi makanan utama masyarakat. Selain sebagai makanan pokok, padi juga berperan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. padi (gabah) biasanya dijual untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarga baik itu melalui pengepul atau pedagang besar yang nantinya akan mendistribusikan padi ke pabrik atau kilang padi untuk diolah menjadi beras. Kebutuhan akan beras sebagai salah satu bahan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia terus mengalami peningkatan. Dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang rata-rata mencapai sekitar 2% setiap tahun, serta adanya perubahan dalam pola konsumsi masyarakat dari bahan makanan selain beras ke beras, maka permintaan akan beras juga semakin tinggi (Pangalo et.al., 2020).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi sentra produksi padi. Hal ini tidak terlepas dari tersedianya sumber daya lahan yang cukup luas. Selain itu, provinsi Sumatera Selatan merupakan sentra produksi pangan yang telah berhasil memanfaatkan lahan basah maupun lahan kering dalam meningkatkan produksi pangan nasional yang dimana kontribusinya

meningkat lebih pesat dibandingkan provinsi lainnya. Berikut jumlah produksi padi yang dihasilkan oleh Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020-2024:

Tabel 1. Jumlah Produksi Padi di Sumatera Selatan Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah produksi (ton)
2020	2.743.059
2021	2.552.443
2022	2.775.069
2023	2.832.774
2024	2.842.559

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 1, produksi padi di Sumatera Selatan menunjukkan perkembangan yang baik pada setiap tahunnya, namun pada tahun 2021 terdapat penurunan dalam produksi padi yang hanya mencapai 2.552.443 ton dengan penurunan sekitar 6,9% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2.743.059 ton. Penurunan ini menandakan adanya tantangan besar yang dihadapi sektor pertanian saat itu yang kemungkinan disebabkan oleh faktor seperti faktor cuaca yang kurang bersahabat, serangan hama, dan pengelolaan lahan serta irigasi yang belum optimal. kemudian pada tahun-tahun berikutnya terjadi peningkatan produksi padi hingga mencapai angka 2.842.559 ton pada tahun 2024, walaupun mencapai angka yang tinggi di tahun tersebut namun data yang didapat masih bersifat angka sementara. Namun, pencapaian angka tersebut juga mencerminkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan tahun 2021, sekaligus menjadi tanda keberhasilan strategi pemulihan yang diterapkan dalam beberapa tahun sebelumnya. Pemulihan ini menunjukkan keberhasilan dalam penerapan teknik pertanian yang lebih baik, penggunaan varietas benih unggul, serta peningkatan dalam manajemen irigasi dan pemupukan.

Saat ini Kabupaten OKU Timur telah menjadi salah satu kabupaten penghasil padi yang besar di Sumatera Selatan. Hal ini tidak terlepas dari ketersediaan potensi sumber daya lahan persawahan yang ada di Kabupaten OKU Timur sangat variatif, mulai dari sawah irigasi, sawah tadah hujan, dan sawah lebak. Kondisi

sumber daya lahan yang melimpah ini akan memberikan manfaat yang baik apabila dikelola dengan benar. Jumlah produksi padi di Kabupaten OKU Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Produksi Padi Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2020-2024

Kabupaten/kota	Produksi padi (ton)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Ogan Komering Ulu	16.365	12.015	13.784	13.956	12.766
Ogan Komering Ilir	525.218	465.965	534.586	525.900	567.675
Muara Enim	51.866	47.035	55.650	58.789	57.671
Lahat	70.278	66.001	74.549	68.922	63.351
Musi Rawas	123.933	120.025	100.005	107.355	114.270
Musi Banyuasin	157.015	149.202	144.445	143.115	122.158
Banyuasin	917.156	887.255	897.427	920.413	958.342
Ogan Komering Ulu Selatan	38.509	44.654	39.203	47.059	46.090
Ogan Komering Ulu Timur	633.627	574.966	701.509	716.876	689.773
Ogan Ilir	82.073	76.856	104.927	101.395	89.600
Empat Lawang	60.730	45.149	39.687	50.708	43.159
Pali	15.586	16.783	22.573	25.465	27.045
Musi Rawas Utara	12.924	12.471	12.304	11.976	11.359
Palembang	14.304	10.301	11.067	15.299	12.103
Prabumulih	137	142	143	159	203
Pagar Alam	14.798	14.594	16.820	18.709	18.629
Lubuk linggau	8.532	9.020	6.381	6.679	8.383

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2, produksi padi tertinggi setiap tahunnya selalu dicapai oleh Kabupaten Banyuasin yang secara konsisten mengalami pertumbuhan signifikan yakni 958.342 ton di tahun 2024. Kemudian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur muncul sebagai peringkat kedua kabupaten penghasil padi terbesar setelah Banyuasin di tahun 2024 sebesar 689.773 ton. Keberhasilan ini didukung oleh pengelolaan luas baku sawah di berbagai kecamatan, di mana kecamatan dengan lahan terluas memberikan kontribusi besar. Namun, kecamatan dengan lahan lebih kecil juga berperan signifikan melalui optimalisasi penggunaan lahan sawah. Berikut jumlah luas baku sawah menurut kecamatan di Kabupaten OKU Timur:

Tabel 3. Luas Baku Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Timur

Kecamatan	Luas Baku Sawah (Ha)
Belitang	4.134
Belitang II	2.556
Belitang III	2.356
Belitang Jaya	722
Belitang Madang Raya	3.018
Belitang Mulya	2.491
Buay Madang	4.438
Buay Madang Timur	5.601
Buay Pemuka Bangsa Raja	2.186
Buay Pemuka Peliung	3.594
Bunga Mayang	1.456
Cempaka	2.933
Jaya Pura	163
Madang Suku I	5.483
Madang Suku II	3.797
Madang Suku III	258
Martapura	2.051
Semendawai Barat	2.532
Semendawai Suku III	5.351
Semendawai Timur	3.007
Total	58.127

Sumber : Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Tahun 2025

Di antara kecamatan yang tercatat dalam data Tabel 3, Madang Suku I memiliki luas baku sawah yang cukup besar setelah Kecamatan Buay Madang Timur, yaitu mencapai 5.483 hektar. Luas ini mencerminkan potensi pertanian yang signifikan yang tentunya mempengaruhi harga pokok produksi bagi petani di daerah tersebut, termasuk desa Mendayun. Desa Mendayun merupakan desa yang terletak di Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Padi yang dihasilkan di Desa Mendayun adalah jenis padi sawah dengan luas lahan berkisar 1.192,25 Ha. Hasil produksinya selain di jual juga dijadikan sebagai kebutuhan rumah tangga. Tantangan utama yang dihadapi oleh petani di desa Mendayun adalah biaya input yang terus meningkat. Harga pupuk, benih, dan bahan bakar untuk alat pertanian sering kali tidak stabil yang berpotensi meningkatkan harga pokok produksi. fluktuasi harga pasar juga menjadi tantangan

besar bagi petani Mendayun. Harga hasil pertanian seperti padi seringkali tidak tetap dan dapat berubah tergantung pada kondisi pasar yang tidak selalu dapat diprediksi. Jika harga jual produk turun, sementara biaya produksi tetap tinggi, maka petani akan kesulitan mendapatkan keuntungan yang optimal.

Menurut Zakirin dalam Pangalo et.al, (2023) kegiatan usahatani tidak terlepas dari ketidakpastian serta resiko kegagalan panen. Resiko ini umumnya bersumber dari faktor lingkungan seperti perubahan cuaca, suhu, kekeringan, banjir, serta adanya serangan hama maupun penyakit tanaman. Selain itu, ketidakpastian juga muncul dari sisi pemasaran karena harga komoditas pertanian cenderung berubah. Kondisi-kondisi tersebut tentu memengaruhi perhitungan biaya produksi yang pada akhirnya berdampak terhadap penetapan harga pokok.

Harga pokok sendiri merupakan komponen penting yang dijadikan ukuran keberhasilan dalam usahatani. Nilai harga pokok berperan sebagai indikator penting bagi petani sebab besar atau kecilnya harga pokok akan menentukan keuntungan yang diperoleh. Semakin rendah harga pokok maka keuntungan petani semakin besar dengan asumsi harga jual tetap. Karena petani berposisi sebagai penerima harga (*price taker*) dan tidak memiliki kendali penuh atas harga jual. Informasi ini dapat membantu petani dalam mengambil Keputusan apakah hasil produksi akan langsung dijual atau ditunda penjualannya (Suyudi dalam Retnowati dkk, 2019).

Petani perlu memahami Harga Eceran Tertinggi (HET) gabah yang berlaku di wilayah mereka guna mengetahui harga pokok produksi secara akurat. Pada tahun 2025, pemerintah melalui Badan Pangan Nasional (Bapanas) menetapkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani sebesar Rp6.500 per kilogram. Harga ini mengalami kenaikan dari HPP sebelumnya, yaitu Rp6.000 per kilogram, sebagai upaya untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar dan meningkatkan kesejahteraan petani. Dengan adanya penyesuaian harga ini, petani di Desa Mendayun diharapkan dapat lebih mudah dalam melakukan perhitungan biaya produksi dan menentukan strategi penjualan yang lebih menguntungkan. Namun, tantangan utama yang masih dihadapi adalah kurangnya pemahaman petani dalam menganalisis struktur biaya dan harga pokok

usaha tani, sebagaimana diungkapkan oleh Kono dan Sipayung dalam Mursidah (2025) masih banyak petani yang belum memiliki metode perhitungan harga pokok produksi yang akurat, sehingga sering kali mengalami kesulitan dalam menentukan apakah mereka mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian.

Petani yang ada di Desa Mendayun cenderung menerima harga pasar yang berlaku dan tidak mengetahui secara pasti jumlah keuntungan yang diperoleh, apakah berada dalam posisi laba atau rugi. Namun, dengan mengetahui Harga Pembelian Pemerintah (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang berlaku, petani di Desa Mendayun dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan lebih akurat, sehingga dapat meminimalkan risiko kerugian akibat fluktuasi harga pasar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Padi Pada Petani Di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku Kabupaten OKU Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja komponen biaya yang membentuk Harga Pokok Produksi padi pada usahatani padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur?
2. Berapa harga pokok produksi pada usahatani padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur?
3. Bagaimana korelasi antara harga pokok produksi padi dengan harga jual padi pada tingkat petani padi Di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui komponen biaya yang membentuk harga pokok produksi usahatani padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.

2. Untuk menganalisis berapa harga pokok produksi pada usahatani padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.
3. Untuk mengkaji hubungan antara harga pokok produksi padi dengan harga jual padi pada tingkat petani padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam membuat karya ilmiah dan sebagai syarat menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar sarjana (S1) di Universitas Muhammdiyah Palembang.
2. Memberikan informasi serta pengetahuan bagi para petani dalam menentukan harga pokok produksi padi sawah.
3. Sebagai bahan literatur dan acuan bagi penulis lain yang ingin meneliti tentang harga pokok produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F., Suryanto, A., Aini, N., & di Desa Kalianyar, K. K. (2013). Sistem Tanam Dan Umur Bibit Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) Varietas Inpari 13 Cropping System And Seedling Age On Paddy (*Oryza Sativa* L.) Inpary 13 Variety. *J. Produksi Tanam*, 1(2), 52-60.
- BAPANAS [Badan Pangan Nasional]. (2025). "Harga pokok Pembelian Pemerintah (HPP)". Badan Pangan Nasional.
- BPS Sumatera Selatan [Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan]. (2025). "Jumlah Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten OKU Timur". Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Budiwanto, S. (2017). "Metode Statistika: Untuk Mengolah Data Keolahragaan". *Metode Statistika*, 1-233.
- Budiasto, J., Zubaedah, R., & Irmasari, I. (2022). "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Benih Padi Unggulan Menggunakan Metode Profile Matching". *Musamus Journal of Technology & Information*, 5(01), 020-025.
- Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng. (2021). "Persiapan Tanam Padi". (https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita_instansi/89-persiapan-panen-padi, diakses pada 6 januari 2025).
- Faridah, E., & Kuswara, T. (2018). "Pengaruh harga pokok produksi terhadap harga jual pada perusahaan peleburan aluminium cap elang mas". *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, 5(1), 57-69.
- Gulo, D. S. (2024). Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2021). Pengaruh umur, tingkat pendidikan dan lama bertani terhadap pengetahuan petani tentang manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209-221.
- Kolamban, A. P., Katiandagho, T. M., & Benu, N. M. (2024). "Penentuan Harga Pokok Beras di Kelurahan Imandi Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow". *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 6(4), 241-250.
- Latifa, D., & Sinta, I. (2022). Analisis harga pokok produksi dan pendapatan usahatani cabai merah (*Capsicum annum* L.) di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(2), 388-398.

- Mursidah, M., & Marselly, J. (2025). "Analisis Harga Pokok Produksi Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Di Desa Teras Baru Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan". *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 50(1), 99-109.
- Monareh, J., & Ogie, T. B. (2020). "Disease Control Using Biopesticide on Rice Plants (*Oryza sativa L.*)". *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 1(1), 11-13.
- Ndruru, P. (2020). "Analisis Pendapatan, Tingkat Efisiensi Petani Padi Sawah".
- Ngangi, C. (2011). "Penentuan harga pokok beras di kecamatan Kotamobagu Timur kota Kotamobagu". *Agri-sosioekonomi*.
- Noor, S. R. (2020). "Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Makanan Ternak Pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (Kpsbu) Lembang". *Jurnal Akuntansi*, 13(01), 1-13.
- Nurmala, L., Soetoro, S., & Noormansyah, Z. (2017). "Analisis Biaya, Pendapatan Dan R/C Usahatani Kubis (*Brassica Oleraceal*)(Suatu Kasus Di Desa Cibereum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 2(2), 97-102.
- Panggalo, K., Pangemanan, L. R. J., & Taroreh, M. L. G. (2023). "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Padi Sawah Di Desa Kauditan I Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara". *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 5(4), 39-46.
- Putri, P. O., Hidayati, I. S., & Febriana, R. (2023). "Implementasi Media Pembelajaran Komik Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa". *Intersections: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 8(1), 1-9.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2024). "Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah Di Indonesia". Sekretariat Jendral-Kementerian Pertanian, Indonesia.
- PSEKP Kementan [Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pemerintah Kementerian Pertanian]. (2018). "Kajian Kebijakan Harga Pembelian Pemerintah Dan Harga Eceran Tertinggi Gabah Dan Beras". Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, Indonesia.
- Resanti, I. G. A., Yasin, M., & Yudha, I. D. K. (2024). "Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Di Desa Lendang Ara Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah". *Jurnal Konstanta*, 3(2), 98-113.
- Retnowati, D., Damayanti, D. U., Lestari, E. F., Alfitri, M. E., Adriani, D., Wildayana, E., & Zahri, I. (2019, March). Harga pokok produksi padi sawah lebak dan faktor yang mempengaruhinya di Kecamatan Sirah Pulau Padang

- Kabupaten Ogan Komering Ilir. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (pp. 298-305).
- Sandi, A. (2023). Sistem Usahatani Padi Pada Lahan Lebak Pematang Di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
- Sahri, R. J., Hidayah, N., Fadhillah, N., Fuadi, A., Abidin, I., Hannifa, W., & Wulandari, S. (2022). "Tanaman pangan sebagai sumber pendapatan petani di Kabupaten Karo". *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3223-3230.
- Shinta, A. (2001). "*Ilmu Usaha Tani*". Universitas Brawijaya Press.
- Sriwinarti, N. K., & Hasanah, U. (2020). "Penentuan Harga Pokok Gabah: Analisis Berdasarkan Musim Tanam". *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 1(1), 32-40.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). "Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)".
- Suwarni, S., & Fahmi, I. A. (2021). "Optimalisasi Lahan Sawah Lebak Di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin". *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(1), 49-54.
- Wua, I. G., Rotinsulu, T. O., & Kawung, G. M. (2024). "Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Industri Kecil Cap Tikus di Kecamatan Motoling Timur". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(2), 61-72.
- Zaman, N., Purba, D. W., Marzuki, I., Sa'ida, I. A., Sagala, D., Purba, B., ... & Mardia, M. (2020). "*Ilmu Usahatani*". Yayasan Kita Menuli